



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

BAHAYA ROKOK PADA ANAK SMP SWASTA DARMA KARYA BERINGIN DELI SERDANG

Oleh:

Magdalena Ginting¹⁾, Ganda Sigalingging²⁾, Zulkarnain Nasution³⁾,
Hetti Marlina Pakpahan⁴⁾, Selli Dosriani Sitopu⁵⁾, Poniyah Simanullang⁶⁾,
Rosita Saragih⁷⁾, Ester Mei Frida⁸⁾
Universitas Darma Agung, Medan^{1,2,3,4,5,6,7,8)}

E-mail:

magdalenaginting.mg@gmail.com¹⁾, gandabonagabe@gmail.com²⁾,
zulkarnainnasution2067@gmail.com³⁾, hettiskepns@yahoo.co.id⁴⁾,
sitepuselli@gmail.com⁵⁾, simanullangponiyah@gmail.com⁶⁾,
rositasaragih@gmail.com⁷⁾, estergirsang11051975@gmail.com⁸⁾

ABSTRACT

Smoking has become a trend among teenagers, especially male students, among Junior High School (SMP) and Elementary School (SD) students. They do not realize the impact of smoking is actually very serious which interferes with the health of the heart, lungs, cancer and can even cause death in some severe cases. Children and adolescents who are smokers living today will die from diseases caused by the substances contained in cigarettes in the future. Smoking behavior is closely related to knowledge of the dangers of smoking to health. The counseling was held in 2019 at the Darma Karya Beringin Private Junior High School Deli Serdang. Counseling activities regarding health education about the dangers of smoking on health. After receiving counseling on health education materials about the dangers of smoking, the knowledge of the Darma Karya Beringin Deli Serdang Private Junior High School students as a risk group increased. Continuous counseling through the installation of banners in schools and counseling about the dangers of smoking to the health of oneself and those around them are carried out in order to further increase the knowledge of students.

Keywords: *Dangers of smoking, Junior High School Adolescents.*

ABSTRAK

Merokok sudah menjadi tren dikalangan usia remaja khususnya pelajar laki-laki, di kalangan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan siswa Sekolah Dasar (SD). Mereka tidak menyadari dampak merokok sebenarnya, sangat serius yang mengganggu kesehatan jantung, paru-paru, kanker bahkan dapat menyebabkan kematian pada beberapa kasus parah. Anak-anak dan remaja yang menjadi perokok yang hidup saat ini akan meninggal akibat penyakit yang ditimbulkan dari zat-zat yang terkandung didalam



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

rokok di masa yang akan datang. Prilaku merokok sangat terkait dengan pengetahuan akan bahaya rokok bagi kesehatan. Penyuluhan dilaksanakan pada Tahun 2019 di SMP Swasta Darma Karya Beringin Deli Serdang. Kegiatan penyuluhan mengenai pendidikan kesehatan akan bahaya rokok pada kesehatan. Setelah mendapatkan penyuluhan tentang materi pendidikan kesehatan tentang bahaya rokok, maka pengetahuan siswa-siswa SMP Swasta Darma Karya Beringin Deli Serdang sebagai kelompok berisiko menjadi meningkat. Penyuluhan berkelanjutan lewat Pemasangan Banner di sekolah serta konseling mengenai bahaya merokok kesehatan diri sendiri dan orang disekitarnya dilakukan guna lebih meningkatkan pengetahuan dari siswa.

Kata kunci: Bahaya Rokok, Remaja SMP.

1. PENDAHULUAN

Angka kejadian merokok di usia anak dan remaja di Indonesia tidak jauh beda dengan kondisi di negara lain. Merokok sudah menjadi *trandemark* dikalangan remaja laki-laki untuk menunjukkan kemaskulinannya. Remaja yang tidak merokok justru dianggap tidak gaul, dan tidak modern. Hal inilah yang dimanfaatkan industri rokok untuk menjadikan mereka sebagai calon pelanggan. Remaja sebagai bagian masyarakat yang berada pada umur produktif tersebut menjadi target potensial bagi industri rokok. Anak dan remaja yang merokok diusia 9-11 tahun, mereka cenderung akan menjadi perokok berat. Merokok pada usia remaja atau lebih muda akan memengaruhi kualitas generasi dimasa depan. Saat ini kecenderungan mulai merokok sudah terlihat pada anak dan remaja. Merka sudah tidak lagi sembunyi-sembunyi melakukannya, dirumah atau ditempat-tempat umum Di Kota Bandung menunjukkan (16,2%) pelajar merokok sebelum usia 13 tahun. Perbandingan pelajar perempuan yang merokok adalah 2,6% dibandingkan laki-laki. Perbandingan perokok di

negara berkembang (2-10%) dibanding di negara industri (20-40%).

Berangkat dari situasi tersebut kemudian berimplikasi pada kondisi sosial dan kehidupan lingkungan di sekolah SMP & SMK Swasta Darma Karya Beringin Deli Serdang.

Merokok dapat mengganggu kesehatan baik diri sendiri maupun orang-orang di sekitar perokok tersebut. Perokok Pasif lebih berisiko daripada perokok aktif. Peringatan bahaya merokok bagi kesehatan sudah tertera pada kemasan bungkus rokok yaitu : merokok dapat menyebabkan terjadinya kanker, penyakit jantung, impotensi, gangguan kehamilan dan janin. Masyarakat dalam pergaulan sehari-harinya, tidak dapat terpisahkan dari pengguna rokok. Mereka ada disekitar kita bahkan dilingkungan keluarga, bahkan sebagian menganggap bahwa mengkonsumsi rokok adalah bagian dari kehidupan sehari-hari.

Zat- zat yang terkandung didalam rokok daat membahayakan gangguan kesehatan diri dan orang disekitar. Bagi perokok khususnya anak dan pelajar tidak menyadari dalam



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

kenikmatan sebatang rokok yang mereka isap, tersimpan bahaya yang begitu besar. Dalam satu batang rokok terdapat lebih dari 7000 bahan kimia yang berbahaya bagi tubuh manusia yang dapat menyebabkan kerusakan sel dan jaringan tubuh bagi yang menghisapnya. Meskipun masyarakat mengetahuinya, tak sedikit dari mereka yang mengabaikan bahaya tersebut. Bagi perokok langsung, mereka disebut sebagai perokok aktif, dan bagi mereka yang ada disekitar perokok mereka disebut sebagai perokok pasif. Bahaya akibat berada di antara orang yang merokok, asap rokok yang terhirup secara-terus menerus hampir tidak disadari oleh perokok pasif bahwa asap rokok yang mereka hisap membahayakan kesehatan mereka. Banyak perokok aktif tidak menyadari bahwa tindakan mereka dapat membahayakan kesehatan ditengah keluarga dan orang-orang disekitar mereka. Bahkan jika ada anggota keluarga (anak-anak, ibu hamil) yang terpapar terus menerus dengan asap rokok, akan menimbulkan gangguan kesehatan bagi anak-anak dan pertumbuhan janin.

Adapun pertanyaan tentang masalah pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Faktor yang menyebabkan remaja merokok.
2. Bahaya apa yang timbul jika remaja sudah merokok.
3. Dampak kesehatannya.
4. Bagaimana cara menghindari merokok bagi remaja.
5. Apa yang harus dilakukan orang tua, guru, dan pemerintah.

6. Apakah industri rokok menjadikan remaja sebagai pelanggan mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilakukan di Sekolah SMP Swasta Darma Karya Beringin Deli Serdang. Dalam kegiatan ini akan melibatkan kepala Sekolah di Sekolah SMP Swasta Darma Karya Beringin Deli Serdang. Dalam kegiatan ini diharapkan pelajar memiliki antusias untuk mengikuti penyuluhan tentang bahaya rokok. Maka untuk dapat mengetahui bahaya rokok bagi perokok pasif dan perokok aktif, maka perlu yang dilakukan yakni yaitu:

- a. Pelajar memiliki pengetahuan tentang bahaya merokok bagi perokok aktif dan pasif.
- b. Mampu menolak ajakan teman untuk merokok
- c. Berusaha menjauhi orang yang sedang menghisap rokok selama itu bisa dan itu mungkin.
- d. Menjadikan contoh akan bahaya merokok dari pengalaman orang-orang yang ada di sekitar wilayah kita.
- e. Menjadi teladan bagi orang disekitar untuk tidak merokok dan menjauhi pergaulan teman-teman yang merokok.

Adapun mengenai bahaya rokok bagi kesehatan yakni sebagai berikut :

1. Bagi pelajar yang kecanduan merokok diharapkan menjauhi aktifitas merokok mereka dari



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

anak-anak, orang-orang tua, dan ibu hamil agar tidak turut menghisap asap racun sehingga dapat membahayakan kesehatan bagi mereka

2. Orang yang mengalami kecanduan rokok agar berusaha untuk melepaskan diri dari aktifitas merokok.
3. Orang tua wajib memperhatikan pergaulan anak-anak mereka, memperhatikan perubahan sikap dan tingkah laku anak-anak mereka agar tidak merokok dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang positif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukannya kegiatan tim melakukan pertemuan terlebih dahulu untuk menawarkan proposal kegiatan kepada kepala sekolah SMP Swasta Darma Karya Beringin Deli Serdang. Dari pertemuan tersebut didapatkan kelas yang akan mengikuti kegiatan serta menentukan tanggal serta melakukan setting ruangan yang akan digunakan.

Proses pelaksanaan penyuluhan dimulai dengan mempersiapkan ruang kelas dan siswa. Kemudian siswa diminta untuk dapat mengisi daftar hadir. Berdasarkan pemantauan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terlihat peserta tekun mendengarkan materi penyuluhan dari tim, hal tersebut terlihat dengan beberapa peserta menyatakan pendapat dan bertanya mengenai materi yang disajikan. Selain itu terjadi peningkatan pengetahuan dan jumlah siswa yang

bertambah pengetahuannya tentang bahaya merokok pada remaja dan bahaya zat-zat yang terkandung dalam rokok. Remaja menghabiskan banyak waktunya dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tua, sehingga para remaja cenderung meniru perilaku teman sebayayang memiliki sikap positif terhadap rokok. Teori sosialisasi primer menunjukkan bahwa teman sebaya mempengaruhi remaja untuk merokok. Banyak remaja berpikir bahwa merokok tidak memiliki dampak atau merokok kurang beresiko bagi kesehatan, dan kebanyakan dari mereka tidak mengetahui bahaya merokok pada kesehatan dan adanya zat adiktif dari rokok. Perokok remaja mengetahui akan bahaya resiko merokok secara umum, namun meremehkan resiko yang dapat ditimbulkan kesehatan tubuhnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat beberapa faktor yang dapat menghentikan perilaku merokok pada remaja antara lain : 1) adanya dukungan sosial khususnya orang tua, dimana orang tua dapat menjadi sumber informasi tentang bahaya merokok yang pertama bagi remaja, 2) jenis kelamin (perempuan lebih cenderung tmerodak merokok), 3) durasi lamanya merokok, 4) pengalaman pernah berhenti merokok sebelumnya yang merupakan faktor yang berpengaruh pada tahapan berhenti merokok pada remaja,5) peran teman, dimana remaja biasanya menghabiskan waktu dengan karakteristik yang sama.

Berdasarkan kegiatan penyuluhan bahaya merokok pada usia



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

remaja di SMP Swasta Darma Karya Beringin Deli Serdang, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan ini mampu memberikan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bahaya merokok pada usia mereka.
2. Meningkatkan kesadaran siswa bahwa merokok bukan hanya merusak kesehatan diri sendiri tapi juga orang disekitarnya karena terhirup asap rokok atau dalam arti sebagai perokok pasif. Selain mengganggu kesehatan bagi siswa juga mengganggu prestasi belajar dan menurunkan daya konsentrasi.
3. Siswa menjadi paham zat-zat berbahaya apa saja yang terdapat dalam kandungan rokok

4. SIMPULAN

Dari pengabdian lewat penyuluhan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa SMP Swasta Darma Karya Beringin Deli Serdang, tentang bahaya dan dampak merokok bagi remaja. Penyuluhan kepada remaja berjalan dengan baik, dan siswa mengikuti dengan penuh antusias. Remaja diharapkan dapat melakukan aktifitas yang positif dan dapat memilih teman agar tidak terpengaruh dengan perilaku merokok yang dapat merusak kesehatannya

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, TY.,(2006) Rokok dan Kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia,hal.42-51
- Widati, S., (2012) *Integrated Marketing Communications (IMC) Berperilaku Sehat Tanpa Rokok Pada Remaja Masyarakat Miskin di Kota Surabaya*, Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya. Program Studi Kesehatan Masyarakat.
- Armitasari Y. 2011. Hubungan Kebiasaan Merokok dan Kebiasaan Olahragadengan Kapasitas Vital Paru. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arta PKP. 2014. Perbedaan Ph Saliva pada Perokok Putih dan Perokok Kretek Sesaat Setelah Merokok. Skripsi. Denpasar: Universitas Mahasaraswati.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Syamsuddin. 2014. Asap Rokok dan Ruangan Ber-AC. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis. Vol. 4 (No.2): hal 138